

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Penyajian Data Hasil Penelitian**

##### **1. Penelitian dan Pengumpulan Data**

Tahap yang pertama yang dilakukan peneliti dalam pengembangan bahan ajar yaitu penelitian dan pengumpulan data yang bertujuan untuk menganalisis dan menentukan materi yang dimuat sebagai bahan ajar. Lokasi yang dipilih peneliti adalah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar karena madrasah tersebut merupakan Madrasah Tsanawiah swasta di Kabupaten Blitar, selain itu sekolah tersebut merupakan lokasi Magang I dan Magang II, analisis kebutuhan diperoleh melalui kegiatan observasi serta wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran IPS MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, yaitu Nur Mudholifah, S.Pd. dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS saat ini masih sering menggunakan metode konvensional karena keterbatasan teknologi, metode konvensional yang digunakan seperti membaca dan mengerjakan buku LKS maupun buku paket, sehingga peserta didik kurang aktif selama kegiatan pembelajaran.

Sebelum penelitian berlangsung, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran IPS yaitu Nur Mudholifah, S.Pd sekaligus sebagai wali kelas VII-I. Setelah melakukan konsultasi maka diperoleh populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VII-I dengan jumlah 40 peserta didik untuk uji coba skala besar, dan dalam uji coba skala kecil sampel dipilih secara acak dari kelas VII dengan jumlah 5 peserta didik.

Pemilihan sampel secara acak bertujuan agar pengembangan bahan ajar dapat efektif dilakukan dalam setiap proses pembelajaran.

Setelah observasi serta wawancara dengan guru mata pelajaran IPS langkah selanjutnya adalah dengan menentukan materi yang nantinya digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Nur Mudholifah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar menggunakan kurikulum 2013 (K13) revisi 2017. Karena pada Kurikulum 2013 peserta didik selain diharuskan untuk berfikir lebih aktif, kreatif serta inovatif, cepat serta tanggap, dalam pembelajaran K13 juga dimasukkan unsur-unsur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan, bernegara serta unsur keagamaan yang bertujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter, maka peneliti menggunakan materi yang dapat disesuaikan dengan keadaan lingkungan peserta didik.

Berdasarkan temuan masalah di atas peneliti melakukan inovasi yaitu mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan brosur, sedangkan untuk materi yang dapat dikembangkan adalah materi peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi yang ada pada semester genap. Penambahan materi yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan peserta didik yaitu pada masyarakat sekitar objek wisata Candi Penataran yang merupakan *icon* dari Kabupaten Blitar.

## 2. Perencanaan

Setelah melakukan analisis kebutuhan selanjutnya peneliti melakukan perencanaan. Pada tahapan ini peneliti terlebih dulu merumuskan serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum mengembangkan bahan ajar. Dalam tahap awal perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan informasi yang berasal dari buku, artikel, dan wawancara dengan beberapa masyarakat sekitar objek wisata Candi Penataran serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pemilihan gambar yang menarik selaras dengan materi yang dibahas, perencanaan pembuatan instrumen penelitian seperti, angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, angket validasi guru mata pelajaran IPS, angket respon peserta didik, observasi aktivitas peserta didik, dan instrumen *post-test* (hasil belajar).

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun berdasarkan atas persetujuan dan masukan dari ahli materi yaitu Drs. H. Jani, M.M., M.Pd. dan guru mata pelajaran IPS yaitu Nur Mudholifah, S.Pd. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipakai peneliti disajikan pada lampiran 3.

Informasi yang diperoleh dari buku, hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di sekitar objek wisata Candi Penataran selanjutnya dimuat dalam brosur, namun tetap menggunakan buku LKS sebagai buku pendamping, hal ini dikarenakan brosur memiliki ukuran yang kecil sehingga materi yang ada tidak semuanya dapat termuat dalam brosur.

Pemilihan gambar yang termuat dalam brosur tersedia di google yang kemudian diedit menggunakan *Microsoft Power Point 2010* yang disesuaikan dengan informasi yang dimuat dalam brosur, peneliti menggunakan *Microsoft Power Point 2010* dengan pertimbangan program perangkat lunak tersebut lebih mudah digunakan.

Terdapat 6 instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket validasi guru mata pelajaran IPS, angket respon peserta didik, observasi aktivitas peserta didik, serta tes hasil belajar (*post test*). Data penelitian ini diperoleh menggunakan angket observasi peserta didik, angket respon peserta didik, dan *post-test*, sebelum digunakan telah melalui tahap validasi terlebih dahulu oleh ahli materi dan guru mata pelajaran IPS untuk menilai kelayakan dari instrumen yang digunakan. Jika pada hasil validasi menyatakan masih ada perbaikan, maka dilakukan revisi terlebih dahulu hingga instrumen tes belajar dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

### **3. Pengembangan Draf Produk**

Setelah tahap perencanaan sesuai tahap selanjutnya yaitu pengembangan draft produk. Pada tahap meliputi kegiatan yang sifatnya perencanaan tahap awal sebelum divalidasi oleh para ahli, tahap yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

#### **a. Isi/Kurikulum**

Bagian isi yang disajikan dalam brosur bahan ajar yaitu materi peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi, yang diambil dari lingkungan masyarakat sekitar objek wisata Candi Penataran. agar isi dari materi selaras

dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang dicapai oleh siswa. Berikut Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1 KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR  
Untuk Mencapai Kompetensi**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungannya (alam, sosial, budaya, dan politik) sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.1 Menjelaskan dampak positif berkembangnya IPTEK bagi kehidupan manusia 3.3.2 Menjelaskan dampak negatif berkembangnya IPTEK bagi kehidupan manusia 3.3.3 Menjelaskan peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan Ekonomi 3.3.4 Menjelaskan hubungan antara IPTEK dalam kegiatan ekonomi 3.3.5 Menjelaskan sikap yang harus dimiliki dalam menghadapi modernisasi dan perkembangan IPTEK
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungannya (alam, sosial, budaya, dan politik) yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.3.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi, Mempresentasikan hasil diskusi tentang dampak positif dan negatif berkembangnya IPTEK bagi kehidupan masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

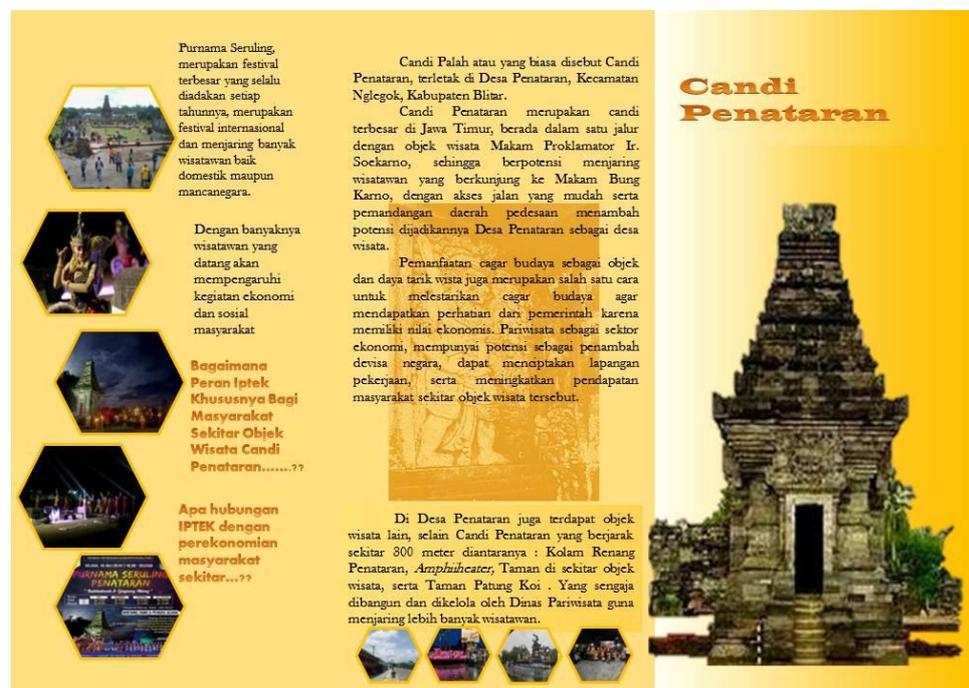
b. Pembuatan Tampilan Bahan Ajar

Pada pembuatan tampilan bahan ajar, peneliti menggunakan *Microsoft Power Point 2010* untuk desain brosur yang kemudian divalidasi oleh para ahli, bahan ajar brosur ini berisikan potensi dan beberapa informasi tentang Candi Penataran, adapun deskripsi dari isi brosur sebelum diujikan terdapat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini.

## 1) Tampilan Brosur



Gambar 4.1 Desain Brosur Sisi Pertama Sebelum Diujikan



Gambar 4.2 Desain Brosur Sisi Kedua Sebelum Diujikan

## 2) Materi / Informasi pada brosur

Materi yang ada pada brosur berisikan informasi dan potensi yang ada pada objek wisata Candi Penataran yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan pengelola dan beberapa masyarakat sekitar serta buku yang berjudul “Memperkenalkan Komplek Percandian Penataran di Blitar” oleh Soeyono Wisnoe Wardhono dan diterbitkan oleh KPN: Purbakala Mojokerto tahun 1995 dan buku pengunjung yang ada di objek wisata Candi Penataran.

## **4. Analisis Data**

### 1) Uji Validitas Ahli

#### a. Uji Validitas Ahli Media

Validasi bahan dilakukan oleh ahli media dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui pendapat dari ahli media mengenai kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan, selain itu pendapat dari ahli media sangat dibutuhkan peneliti dalam memperbaiki bahan ajar yang dikembangkan, validasi dilakukan dengan memberikan brosur beserta angker validasi kepada ahli media yaitu Hany Nurpratiwi, M.Pd., selaku dosen Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Angket validasi bahan ajar tersebut terdiri dari 20 pertanyaan yang terbagi atas 3 aspek yaitu, Aspek kelayakan bahasa, Aspek penyajian, dan Aspek Tampilan Keseluruhan. Hasil validasi dari ahli media secara lengkap tersaji pada tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media**

No	Indikator	Penilaian
<b>A</b>	<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>	
1	Bahasa yang digunakan sudah jelas dengan tingkat berfikir siswa SMP/ MTs Kelas VII	4
2	Menggunakan bahasa yang santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan	5
3	Kebakuan istilah	4
4	Kemampuan untuk berfikir kritis dan logis peserta didik	5
5	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
6	Ketepatan struktur kalimat	5
7	Keefektifan kalimat	4
8	Penulisan teks sesuai dengan materi	4
9	Ketepatan ejaan	4
<b>B</b>	<b>ASPEK PENYAJIAN</b>	
1	Kreativitas dalam mengkombinasikan tulisan gambar dan warna.	3
2	Kejelasan tulisan atauteks pada brosur	4
3	Penyajian teks pada Brosur mendukung peserta didik untuk mengikuti pembelajaran	3
4	Kejelasan gambar yang digunakan	3
5	Ketepatan penggunaan gambar dalam membantu pemahaman siswa	4
6	Penyajian brosur	3
<b>C</b>	<b>ASPEK TAMPILAN KESELURUHAN</b>	
1	Desain / tampilan fisik brosur menarik	3
2	Ketepatan penggunaan jenis, ukuran dan warna <i>font</i> huruf	4
3	Ketepatan perpaduan warna yang digunakan pada brosur	3
4	Tulisan mudah dibaca	4
5	Kerapian brosur	3
<b>C</b>	<b>ASPEK TAMPILAN KESELURUHAN</b>	
1	Desain / tampilan fisik brosur menarik	3
2	Ketepatan penggunaan jenis, ukuran dan warna <i>font</i> huruf	4
3	Ketepatan perpaduan warna yang digunakan pada brosur	3
4	Tulisan mudah dibaca	4
5	Kerapian brosur	3

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan presentase dari validator ahli media untuk setiap aspek penilaian terangkum dalam tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media**

Validator	Aspek			Skor Rata-rata	Presentase Kevalidan	Kategori
	A	B	C			
	39	20	17	25.33	76%	Valid

Dalam tabel 4.3 hasil validasi dari ahli media pada setiap aspek yang ditanyakan pada bahan ajar brosur mendapatkan skor rata-rata pada sebesar 25.33 yang menunjukkan presentase kevalidan sebesar 76% dan masuk dalam kategori valid.

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa brosur masuk dalam kategori valid, yang berarti bahan ajar yang dikembangkan telah layak digunakan, atau dengan sedikit revisi. Adapun saran dari validator yaitu dengan mengubah warna dan desain brosur agar lebih menarik.

#### b. Uji Validasi Ahli Materi

Validasi bahan ajar kepada ahli materi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari ahli berkaitan dengan materi yang dikembangkan dalam bahan ajar layak atau tidak, pendapat dari ahli materi sangat penting bagi peneliti karena dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan, dan memperbaiki produk agar kualitas dari bahan ajar meningkat. Validasi materi dilakukan dengan memberikan bahan ajar beserta anget validasi bahan ajar kepada ahli materi yaitu Drs. H. Jani, M. M., M.Pd. selaku dosen Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Angket validasi tersebut terdiri atas 23 pertanyaan yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu, Aspek Materi, Aspek Kelayakan Bahasa, Aspek Kelayakan Brosur Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing dan Aspek Tampilan Keseluruhan.

Berikut, disajikan hasil validasi kelayakan bahan ajar dengan model inkuiri terbimbing materi peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi, secara lengkap dalam tabel 4.4

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Indikator	Penilaian
<b>A</b>	<b>Aspek Materi</b>	
1	Kesesuaian isi brosur dengan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran	5
2	Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai jelas dan terperinci	4
3	Pengembangan dan pemilihan ide dalam brosur dapat membantu siswa dalam memahami materi	4
4	Materi tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
5	Kejelasan materi yang disampaikan	5
6	Cangkupan materi dalam brosur	5
7	Pemilihan gambar sesuai dengan materi	5
8	Ketepatan teks dengan materi yang dibahas	4
9	Mendorong rasa ingin tahu	4
<b>B</b>	<b>Aspek Bahasa</b>	
1	Penulisan teks sesuai dengan materi	4
2	Kebakuan istilah	3
3	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
4	Kemampuan untuk berfikir kritis dan logis peserta didik	4
5	Kesesuaian dengan tingkat emosional peserta didik	3
6	Ketepatan ejaan	4
7	Menggunakan bahasa yang santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan	5
<b>C</b>	<b>Aspek Kelayakan Brosur Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing</b>	
1	Kemudahan penggunaan brosur dalam pembelajaran	4
2	Materi bisa dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui brosur	4
3	Brosur dapat mendukung peserta didik untuk mempelajari materi dengan mudah	4
4	Brosur mampu meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari materi yang dibahas	4
5	Brosur mampu memperluas wawasan peserta didik pada potensi yang ada di sekitarnya	5
<b>D</b>	<b>Aspek Tampilan Keseluruhan</b>	
1	Tulisan mudah dibaca	4
2	Adanya kesesuaian gambar dan teks terhadap materi yang dibahas	4

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan presentase dari ahli materi untuk setiap aspek penilaian yang tersaji dalam tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi**

Validator	Aspek				Skor Rata-rata	Presentase Kevalidan	Kategori
	A	B	C	D			
	40	27	21	8	24.00	83.47%	Valid

Dalam tabel 4.5 tersebut tersaji hasil validasi dari ahli materi untuk setiap aspek yang ditanyakan dalam bahan ajar brosur mendapatkan skor rata-rata pada setiap aspek sebesar 24.00 yang menunjukkan presentase kevalidan sebesar 83.47% dan masuk dalam kategori valid.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan produk yang dikembangkan yaitu brosur dengan model inkuiri terbimbing masuk dapat dikatakan valid, yang berarti brosur tersebut layak digunakan, atau dengan sedikit revisi. Adapun saran dari validator ahli materi yaitu brosur perlu dilakukan perbaikan pada penulisan huruf yang lebih menarik sehingga brosur terkesan tidak monoton.

#### c. Uji Validitas Guru

Validasi bahan ajar oleh guru bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai kelayakan bahan ajar untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar, serta digunakan sebagai landasan dalam merevisi produk dengan tujuan meningkatkan kualitas bahan ajar. Validasi guru dilakukan dengan cara menyerahkan angket validasi kepada guru mata pelajaran IPS MTs. Ma'arif Bakung Udanawu yaitu Nur Mudholifah, S.Pd. Angket validasi yang terdiri dari 38 pertanyaan dan terbagi atas Aspek Materi, Aspek Bahasa, Aspek Penyajian, Aspek Kelayakan Brosur Sebagai Bahan Ajar, dan Aspek Tampilan Keseluruhan.

Hasil validasi kelayakan bahan ajar brosur model inkuiri terbimbing materi peran perkembangan IPTEK dari guru mata pelajaran IPS secara lengkap disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS**

No	Indikator	Penilaian
<b>A</b>	<b>Aspek Materi</b>	
1	Kesesuaian isi brosur dengan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran	4
2	Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai jelas dan terperinci	4
3	Pengembangan dan pemilihan ide dalam brosur dapat membantu siswa dalam memahami materi	5
4	Materi tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
5	Kejelasan materi yang disampaikan	4
6	Cangkupan materi dalam brosur	4
7	Pemilihan gambar sesuai dengan materi	5
8	Ketepatan teks dengan materi yang dibahas	4
<b>B</b>	<b>Aspek Bahasa</b>	
1	Penulisan teks sesuai dengan materi	4
2	Kebakuan istilah	4
3	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
4	Kemampuan untuk berfikir kritis dan logis peserta didik	4
5	Kesesuaian dengan tingkat emosional peserta didik	5
6	Ketepatan ejaan	5
7	Keefektifan kalimat	5
8	Bahasa yang digunakan sudah jelas dengan tingkat berfikir siswa SMP/MTs kelas VII	5
9	Menggunakan bahasa yang santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan	5
10	Ketepatan struktur kalimat	5
<b>C</b>	<b>Aspek Penyajian</b>	
1	Kreativitas dalam mengkombinasikan tulisan gambar dan warna.	4
2	Kejelasan tulisan atau teks pada brosur	4
3	Penyajian teks pada Brosur mendukung peserta didik untuk mengikuti pembelajaran	4
4	Kejelasan gambar yang digunakan	4
5	Ketepatan penggunaan gambar dalam membatu pemahaman siswa	4
6	Penyajian brosur	4

Lanjutan

<b>D</b>	<b>Aspek Kelayakan Brosur Sebagai Bahan Ajar</b>	
1	Kemudahan penggunaan brosur dalam pembelajaran	4
2	Materi bisa dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui brosur	4
3	Brosur membuat pembelajaran tidak membosankan	5
4	Brosur dapat mendukung peserta didik untuk mempelajari materi dengan mudah	5
5	Brosur mampu meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari materi	5
6	Brosur mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang lingkungan sekitarnya	5
7	Brosur mampu memperluas wawasan peserta didik pada potensi yang ada di sekitarnya	5
<b>E</b>	<b>Aspek Tampilan Keseluruhan</b>	
1	Desain menarik	4
2	Mendorong rasa ingin tahu	4
3	Teks dan gambar pada brosur memiliki keseimbangan	4
4	Adanya kesesuaian gambar dan teks terhadap materi yang dibahas	5
5	Tulisan mudah dibaca	4
6	Gambar dan teks pada brosur dapat membantu pemahaman	4
7	Tampilan keseluruhan brosur	4

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan secara lebih ringkas mengenai presentase dari setiap aspek yang ditanyakan tersaji dalam tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS**

Validator	Aspek					Skor Rata-rata	Presentase Kevalidan	Kategori
	A	B	C	D	E			
	35	46	24	33	29	33.4	87.89%	Valid

Dalam tabel 4.7 hasil validasi dari ahli materi pada setiap aspek yang ditanyakan pada bahan ajar brosur mendapatkan skor rata-rata pada setiap aspek sebesar 33.2 yang menunjukkan presentase kevalidan sebesar 87.89% dan masuk dalam kategori valid.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa brosur masuk berkategori valid, itu berarti brosur tersebut layak digunakan

atau dengan sedikit revisi. Adapun saran dari validator yaitu brosur perlu diperbaiki lagi dalam penulisan, letak atau kejelasan gambar.

## 2). Uji Validasi *Post-test*

**Tabel 4.8 Uji Validasi *Post-test* oleh Ahli Materi dan Guru Mata Pelajaran IPS**

No.	Kriteria	Validator		Skor Rata-rata
		1	2	
1	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa	4	4	4
2	Kesesuaian soal dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	4	4	4
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	5	4	4.5
4	Kejelasan soal yang diketahui dan ditanyakan	4	5	4.5
Total		17	17	17
Presentase		85%	85%	85%%

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa validator ahli 1 dan validator ahli 2 menyatakan soal *post-test* valid dengan presentase sebesar 85%. Adapun komentar dan saran perbaikan dari validator terhadap soal *post-test* adalah sebagai berikut.

a. Drs. H. Jani, M.M. M. Pd.

Bahasa dalam soal perlu diperbaiki menjadi lebih sederhana agar siswa lebih mudah memahami soal yang ditanyakan.

b. Nur Mudholifah, S.Pd.

Soal yang dibuat telah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator.

## 5. Revisi Produk

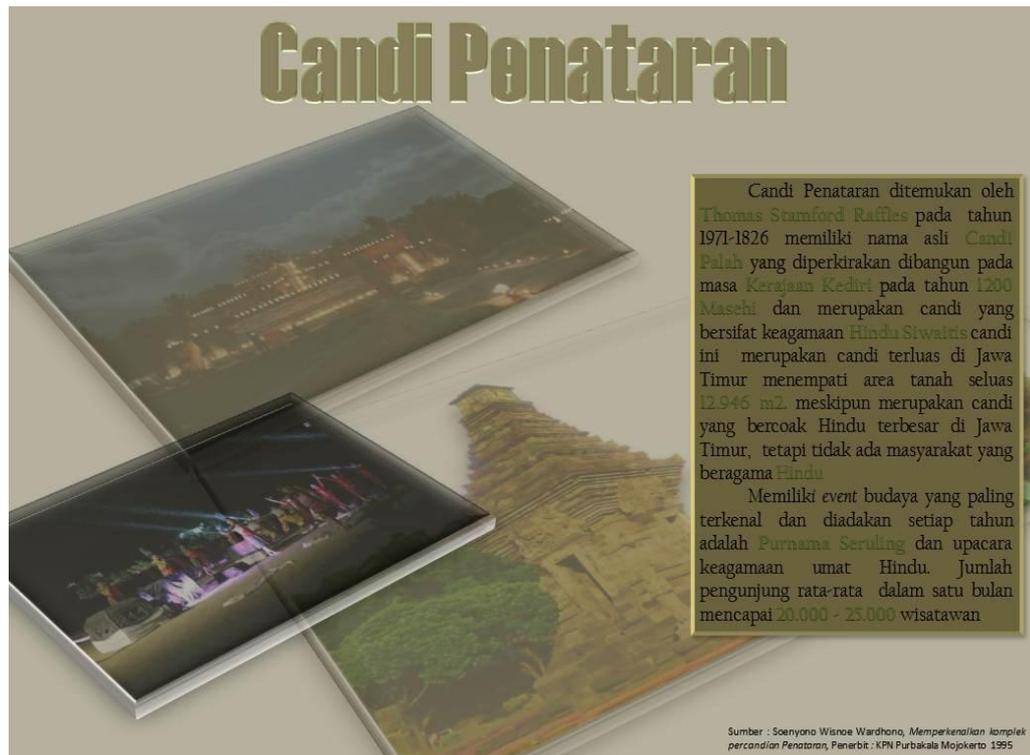
Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, bahan ajar ini masih memiliki beberapa revisi. Dalam merevisi produk peneliti mempertimbangkan nilai yang dipilih serta saran maupun komentar yang telah diberikan oleh para validator dijadikan sebagai dasar dalam merevisi produk. Perbaikan bahan ajar brosur secara utuh ditampilkan pada lampiran 9.

Berikut merupakan perbaikan bahan ajar yang telah dilakukan oleh peneliti :

1. Perbaikan tampilan brosur sisi pertama

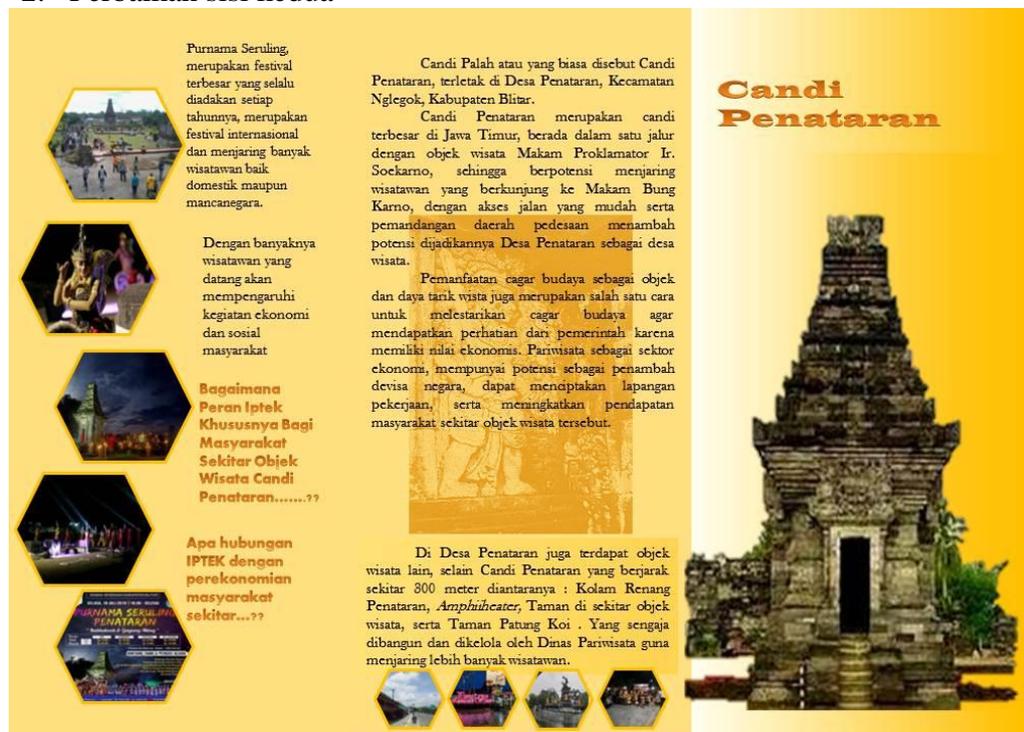


**Gambar 4.3 Desain Brosur Sebelum Diujikan**

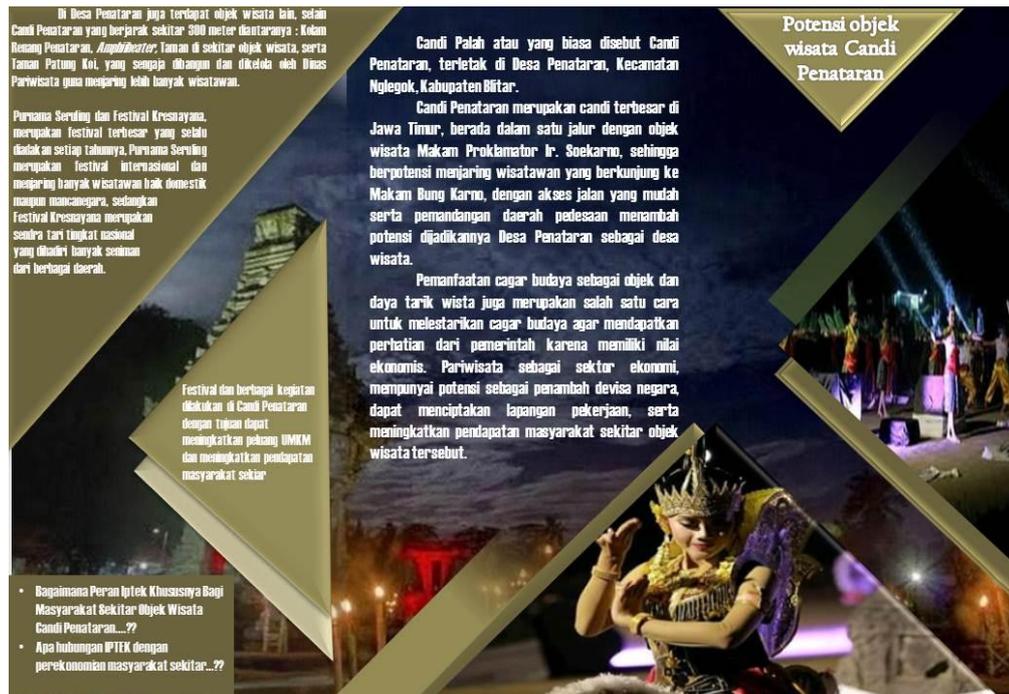


**Gambar 4.4 Desain Brosur Sisi Pertama Setelah Diperbaiki**

## 2. Perbaikan sisi kedua



**Gambar 4.5 Desain Brosur Sebelum Diujikan**



**Gambar 4.6 Desain Brosur Sisi kedua Setelah Diperbaiki**

3. Secara keseluruhan bahan ajar sudah diperbaiki.

4. Penggunaan kosa kata yang benar sesuai dengan EYD dan konsisten

## 6. Uji Coba Skala Kecil

Setelah melakukan revisi produk hingga dinyatakan dapat digunakan dengan kriteria kevalidan, langkah berikutnya yaitu melakukan uji coba lapangan skala kecil, uji coba ini lakukan kepada 5 peserta didik kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar pada tanggal 5 mei 2020. Peserta didik diberikan angket untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran. Tabel 4.9 menyajikan analisis keefektifan dari angket respon menurut peserta didik saat uji coba lapangan pada skala kecil, dalam tabel 4.9 disajikan frekuensi pilihan jawaban peserta didik dari masing-masing kriteria, skor total dan presentase skor. Baris rata-rata yang ada pada akhir tabel tersebut menunjukkan presentase respon peserta didik untuk semua indikator yang ditanyakan pada angket.

**Tabel 4.9 Analisis Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan Skala Kecil**

No	Indikator	Frekuensi Jawaban					Skor total	Presentase
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi yang disampaikan	0	0	0	4	1	21	84%
2	Brosur mendorong rasa ingin tau	0	0	0	1	4	24	96%
3	Kesesuaian brosur dapat digunakan untuk belajar mandiri	0	0	1	3	1	20	80%
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	0	0	0	1	4	24	96%
5	Kemudahan penggunaan brosur dalam pembelajaran	0	0	0	1	4	24	96%
6	Brosur dapat mendukung untuk mempelajari materi dengan mudah	0	1	1	2	1	18	72%
7	Brosur mampu meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya	0	0	1	2	2	21	84%
8	Brosur mampu memperluas wawasan dan potensi yang ada disekitarnya	0	0	0	1	4	24	96%
9	Gambar dan teks yang ada pada brosur dapat membantu pemahaman	0	0	2	2	1	19	76%
10	Tampilan brosur menarik	0	0	0	2	3	23	92%
Rata-rata								87.2%

Pada tabel 4.9 tersebut dapat dilihat tanggapan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing telah memenuhi kriteria positif dengan rata-rata presentase sebesar 87.2% yang sehingga dikatakan bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan dan dapat digunakan.

## 7. Uji Coba Lapangan Skala Besar

Setelah uji coba skala kecil dilakukan, langkah selanjutnya yaitu uji coba lapangan pada tanggal 8 Mei 2020 selanjutnya peneliti melakukan uji coba skala besar. Ujicoba skala besar dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* dan dilakukan oleh 40 siswa pada kelas VII-I MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dengan tujuan mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing, pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan angket dan soal *post-test* untuk menilai keefektifan bahan ajar brosur yang dapat digunakan saat pembelajaran baik bersama dalam kelas maupun dengan mandiri.

Peserta didik diperkenalkan dengan bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing yang akan dipakai selama proses pembelajaran IPS berlangsung, sebelum pembelajaran berlangsung peneliti lebih dulu mendiskusikan waktu yang akan digunakan untuk pembelajaran, sehingga semua siswa dapat aktif dan mengikuti proses belajar dan diskusi.

Tabel 4.10 menyajikan hasil analisis dari dua orang *observer* ketika pembelajaran atau diskusi berlangsung peserta didik menggunakan bahan ajar brosur dengan metode inkuiri terbimbing yang digunakan ketika pembelajaran, hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar, dalam tabel berikut akan disajikan penilaian dari setiap observer, skor total dan presentase skor. Langkah yang terakhir adalah menyajikan rata-rata presentase dan data berupa hasil pengamatan oleh *observer*.

**Tabel 4.10 Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik**

No	N	
	1	2
1		
2		√
3		
4		
5	√	
6		√
7		
8	√	
9		
10		√
11	√	
12		
13		
14	√	
15		√
16		
17	√	
18		
19		
20		√
21	√	
22		
23		√
24	√	
25		
26		
27		
28	√	
29		√
30		
31		
32	√	
33		
34		√
35		
36		
37		√
38	√	
39	√	

Lanjutan

40		
Banyak siswa yang bertanya	11	9
<i>Asn</i>	27,5%	22.5%
<i>RAS</i>	25%	
Kriteria	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan presentase peserta didik yang bertanya berkaitan dengan bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing adalah sebesar 27,5%, sedangkan terkait dengan pemahaman materi sebesar 22.5%. sehingga rata-rata presentase *RAS* atau presentase siswa yang bertanya baik yang berkaitan dengan bahan ajar ataupun yang berkaitan dengan materi sebesar 25%. Berdasarkan atas kriteria yang telah dicantumkan pada BAB III disimpulkan bahwa brosur dapat pakai dalam pembelajaran dengan sedikit revisi.

## 8. Penyempurnaan Produk Akhir

Setelah uji coba lapangan skala besar dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan atau revisi kembali terhadap brosur pembelajaran, perbaikan yang terakhir ini dilakukan berdasarkan hasil angket respon peserta didik setelah memakai brosur dengan menggunakan model inkuiri terbimbing selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan perbaikan atau revisi yang tidak terlalu signifikan untuk memaksimalkan hasil akhir bahan ajar berdasarkan poin yang ada pada angket respon peserta didik, untuk menghasilkan produk bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing agar lebih bermutu dan berkualitas. Perbaikan yang dilakukan peneliti adalah dengan mengubah ukuran teks dan merubah warna pada teks agar terlihat lebih jelas.

## B. Pembahasan

### 1. Hasil Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan dilakukan bertujuan untuk mengetahui brosur apakah sudah masuk dalam kategori praktis digunakan atau tidak, produk dapat dikategorikan praktis bila memenuhi beberapa indikator diantaranya yaitu.

#### a. Hasil respon peserta didik

Kepraktisan media dapat dilihat dari angket respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing.

**Tabel 4.11 Hasil Angket Respon Peserta Didik**

No	Indikator	Skor Penilaian					Total	Presentase
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi yang disampaikan	2	0	5	20	13	162	81%
2	Brosur mendorong rasa ingin tahu	0	2	8	20	10	158	79%
3	Kesesuaian brosur dapat digunakan untuk belajar mandiri	0	4	6	20	10	156	78%
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	0	5	0	25	15	185	92.5%
5	Kemudahan penggunaan brosur dalam pembelajaran	2	1	7	10	20	165	82.5%
6	Brosur dapat mendukung untuk mempelajari dengan mudah	0	0	12	15	13	161	80.5%
7	Brosur mampu meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya	0	2	10	14	14	160	80%
8	Brosur mampu memperluas wawasan akan potensi yang ada disekitarnya	0	3	5	7	25	174	87%

Lanjutan

9	Gambar dan teks yang ada pada brosur dapat membantu pemahaman	1	0	8	16	15	164	82%
10	Tampilan keseluruhan brosur menarik	0	4	9	15	12	155	77.5%
Rata-Rata							164	81.95%

Dari tabel 4.11 hasil keseluruhan yang diperoleh dari angket rata-rata sebesar 81.95%. itu berarti bahwa brosur dengan model inkuiri terbimbing dapat dikatakan praktis.

#### b. Validasi Konstruk

Menurut Djali dan Pudja, untuk menentukan validasi konstruk suatu instrumen harus dilakukan proses penelaahan teoritis dari suatu konsep terhadap variabel yang akan dianalisis, mulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi serta indikator, sampai dengan penjabaran serta penulisan butir-butir instrumen. Berikut adalah tabel hasil validasi konstruk dari 3 validator yang terdiri atas validator ahli media, validator ahli materi dan validator guru mata pelajaran IPS.

**Tabel 4.12 Hasil Validasi Konstruk dari Validator**

No	Validator	Hasil
1	Validator Ahli Media	Layak digunakan dengan perbaikan
2	Validator Ahli Materi	Layak digunakan dengan perbaikan
3	Validator Guru Mata Pelajaran	Layak digunakan tanpa perbaikan

Dari tabel 4.12 Validator Ahli Media yaitu Hany Nurpratiwi, M.Pd. menyatakan bahan ajar layak digunakan dengan perbaikan, Validator Ahli Materi yaitu Drs. H. Jani, M.M., M.Pd. menyatakan bahan ajar layak digunakan dengan perbaikan, dan Validator Guru Mata Pelajaran IPS MTs.

Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yaitu Nur Mudholifah, S.Pd. menyatakan bahwa bahan ajar layak digunakan tanpa perbaikan. Dengan demikian secara keseluruhan produk dapat dikatakan layak dengan sedikit perbaikan.

c. Tabulasi Hasil Evaluasi Uji Coba

**Tabel 4.13 Hasil Nilai *Post-test* Kelas VII-I**

No	Nilai	KKM	Kriteria
1	80	75	Tuntas
2	80	75	Tuntas
3	95	75	Tuntas
4	75	75	Tuntas
5	95	75	Tuntas
6	75	75	Tuntas
7	70	75	Tidak Tuntas
8	85	75	Tuntas
9	95	75	Tuntas
10	90	75	Tuntas
11	95	75	Tuntas
12	90	75	Tuntas
13	75	75	Tuntas
14	80	75	Tuntas
15	65	75	Tidak Tuntas
16	90	75	Tuntas
17	75	75	Tuntas
18	65	75	Tidak Tuntas
19	90	75	Tuntas
20	65	75	Tidak Tuntas
21	75	75	Tuntas
22	70	75	Tidak Tuntas
23	75	75	Tuntas
24	65	75	Tidak Tuntas
25	75	75	Tuntas
26	70	75	Tidak Tuntas
27	80	75	Tuntas
28	75	75	Tuntas
29	85	75	Tuntas
30	90	75	Tuntas
31	95	75	Tuntas
32	95	75	Tuntas

Lanjutan

33	90	75	Tuntas
34	80	75	Tuntas
35	90	75	Tuntas
36	75	75	Tuntas
37	90	75	Tuntas
38	95	75	Tuntas
39	95	75	Tuntas
40	85	75	Tuntas
Banyak siswa yang tuntas			33
$PT = \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas}}{\text{Banyak Siswa Total}}$			82.5%
Kriteria			Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik sebesar 82.5% jadi dari hasil evaluasi telah masuk dalam kriteria sangar baik.

d. Hasil Pengamatan aktivitas peserta didik

Indikator ini dianalisis berdasarkan data banyaknya peserta didik yang bertanya saat proses belajar mengajar menggunakan brosur berlangsung. Pernyataan (n) digolongkan, menjadi dua, yaitu pernyataan mengenai media pembelajaran (n1) dan pemahaman materi (n2). Berikut ini merupakan hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang disajikan pada tabel 4.14

**Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik**

No	N	
	1	2
1		
2		√
3		
4		
5	√	
6		√
7		
8	√	
9		
10		√
11	√	

## Lanjutan

12		
13		
14	√	
15		√
16		
17	√	
18		
19		
20		√
21	√	
22		
23		√
24	√	
25		
26		
27		
28	√	
29		√
30		
31		
32	√	
33		
34		√
35		
36		
37		√
38	√	
39	√	
40		
Banyak siswa yang bertanya	11	9
<i>Asn</i>	27,5%	22.5%
<i>RAS</i>	25%	
Kriteria	Dapat digunakan tanpa atau dengan sedikit revisi	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan jika presentase peserta didik yang bertanya berkaitan dengan bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing adalah sebesar 27,5%, sedangkan terkait dengan pemahaman materi sebesar 22.5%, jadi rata-rata presentase banyak siswa yang bertanya adalah sebesar 25%. Seperti kriteria yang telah dicantumkan dalam BAB III

dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar brosur dengan model inkuirir terbimbing bisa dan layak digunakan dengan tanpa atau dengan sedikit revisi.

Berdasarkan keempat indikator di atas, bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing masuk dalam kategori layak digunakan dengan sedikit perbaikan berdasarkan saran dari validator, nilai ketuntasan lebih dari 75% artinya bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing dapat dikategorikan sangat baik, pada pengamatan aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi. Oleh karena itu bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing dapat dikategorikan praktis.

## 2. Hasil Uji Keefektifan

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak, bila telah berdistribusi normal, selanjutnya uji *t-test* dilakukan. Uji Normalitas ini berguna untuk mengambil data *pre-test* dan *post-post* dari kelas VII-I pengujian normalitas pada peneitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS 16.0 Berikut tabel nilai *pre-test* serta *post-test* kelas VII-I.

**Tabel 4.15 Nilai *Pre-test* dan *Post-test***

No	Nilai	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	75	80
2	70	80
3	85	95
4	75	75
5	80	95
6	70	75
7	65	70
8	70	85

Lanjutan

9	80	95
10	75	90
11	75	95
12	70	90
13	65	75
14	70	80
15	80	65
16	85	90
17	70	75
18	70	65
19	75	90
20	70	65
21	65	75
22	75	70
23	75	75
24	70	65
25	70	75
26	70	70
27	65	80
28	60	75
29	70	85
30	80	90
31	80	95
32	75	95
33	80	90
34	70	80
35	75	90
36	75	75
37	80	90
38	80	95
39	85	95
40	75	85

Pada tabel 2.16 merupakan *output* uji normalitas pada nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas VII-I menggunakan *I-Samples K-S*.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pre_test	Post_test
N		40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	73.75	82.00
	Std. Deviation	5.965	10.051
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.187
	Positive	.185	.157
	Negative	-.140	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.171	1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128	.122

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dengan nilai *Pre-test* sebesar 0.128 dan *Post-test* sebesar 0.122 karena nilai berdasarkan data pada tabel 4.16 tersebut diketahui data yang muncul lebih besar dari nilai signifikansi = 0.05 yaitu  $0.128 > 0.05$  untuk nilai *pre-test* dan  $0.122 > 0.05$  untuk nilai *post-test* sehingga dapat diartikan  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan jika kedua data tersebut berdistribusi normal.

#### a. Uji T (Uji Hipotesis)

Setelah uji normalitas dilakukan dan hasilnya berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji-t (Uji Hipotesis). Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman selama proses pembelajaran oleh peserta didik setelah menggunakan brosur dengan model inkuiri terbimbing pada materi peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi sebagai bahan ajar.

Adapun nilai *Pre-test* dan *Post-test* disajikan pada tabel 4.17 di bawah

ini.

**Tabel 4.17 Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas VII-I**

No	Nilai	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	75	80
2	70	80
3	85	95
4	75	75
5	80	95
6	70	75
7	65	70
8	70	85
9	80	95
10	75	90
11	75	95
12	70	90
13	65	75
14	70	80
15	80	65
16	85	90
17	70	75
18	70	65
19	75	90
20	70	65
21	65	75
22	75	70
23	75	75
24	70	65
25	70	75
26	70	70
27	65	80
28	60	75
29	70	85
30	80	90
31	80	95
32	75	95
33	80	90
34	70	80
35	75	90

Lanjutan

36	75	75
37	80	90
38	80	95
39	85	95
40	75	85

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tersaji pada tabel 4.18. Proses analisis hipotesis ini disajikan dalam lampiran 15.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_test - Post_test	-8.250	8.050	1.273	-10.825	-5.675	-6.481	39	.000

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diketahui *Sig. (2-tailed)* = 0,00, karena *Sig. (2-tailed)* kurang dari nilai signifikan = 0.05, yaitu  $0.00 < 0.05$  maka  $H_1$  dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kelas VII-I antara sebelum dan sesudah menggunakan brosur dengan model inkuiri terbimbing selama proses belajar.

### 3. Proses pembelajaran

Penelitian dan pengembangan mengacu pada tahap penyelidikan serta eksperimen untuk dapat menciptakan sebuah produk baru atau untuk memperbaiki produk yang sudah ada sebelumnya, sehingga menjadi produk baru dan lebih unggul.<sup>1</sup> Pembelajaran dengan menggunakan brosur dengan model inkuiri terbimbing dilakukan di kelas VII-I dengan waktu 2 jam pelajaran dengan rincian 1 jam pelajaran digunakan untuk pembahasan materi dan 1 jam untuk mengambil nilai *post-test*. Berdasarkan atas pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing dapat dikatakan mampu memenuhi beberapa tujuan pembuatan bahan ajar. Hal tersebut terlihat berdasarkan nilai *post-test* yang telah dilakukan menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Poin dua yaitu penyajian bahan ajar lebih ringkas sehingga dapat mempersingkat waktu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran, dan dapat menarik perhatian peserta didik untuk membaca. Poin yang ketiga adalah bahan ajar dapat digunakan sebagai pelengkap dari buku utama, sehingga bisa dipakai untuk menambah pengetahuan peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sungkono yang menyatakan bahwa peran bahan ajar diantaranya, menghemat waktu, merubah peran guru atau instruktur dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator selama proses pembelajarannya, serta bahan ajar dibuat

---

<sup>1</sup> Lina Triwidayanti, *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Macromedia Captivate materi Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia Kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019) hal. 89

dengan tujuan agar pembelajaran lebih aktif dan interaktif sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat .

#### **4. Analisis Data**

Penelitian pengembangan lebih fokus kepada desain dan rancangan pada produk, penelitian pengembangan (*Research and Development*) dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan produk lama sehingga menjadi produk baru melalui proses pengembangan.<sup>2</sup> Produk akhir dari penelitian ini yaitu bahan ajar cetak berupa brosur dengan model inkuiri terbimbing materi peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi kelas VII. Brosur ini berisi tentang informasi yang diperoleh dari observasi langsung di sekitar Objek Wisata Candi Penataran kemudian disesuaikan dengan materi yang ada pada pembelajaran kelas VII dengan disertai gambar sehingga lebih menarik perhatian peserta didik untuk membacanya.

Bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing ini didesain sebagai penunjang proses pembelajaran agar lebih praktis baik bagi guru maupun siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arif S. Sadiman bahwa salah satu tujuan bahan pembelajaran yaitu memperjelas serta menyederhanakan pesan agar mudah diterima serta dicerna oleh peserta didik, maka bahan ajar hendaknya dibuat lebih menarik tidak hanya berisi kumpulan kata atau lisan belaka, hal tersebut bertujuan agar peserta didik turut berperan secara aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga proses belajar akan lebih bermakna karena dalam bahan ajar brosur ini terdapat potensi yang ada di Kabupaten Blitar, sehingga dapat menambah wawasan peserta didik akan

---

<sup>2</sup> Ending Mulyatiningsih,....hal. 161.

potensi yang ada pada lingkungan sekitarnya terkait materi peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi.

Hal tersebut selaras dengan pendapat dari Dwi Astuti Wahyu Nurhayati yang menjelaskan jika keterlibatan siswa dalam sebuah interaksi di dalam kelas dapat mengoptimalkan pengalaman dan meningkatkan hasil belajarnya.<sup>3</sup>

Bahan ajar brosur yang dikembangkan tersebut telah melalui tahap validasi dari ahli media, ahli materi serta guru mata pelajaran IPS dan ujicoba produk yang telah dilakukan. Dari kegiatan validasi yang telah dilakukan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kualitas bahan ajar tersebut, bahan ajar dapat dikatakan baik jika memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan agar dapat membantu peserta didik untuk memahami materi peran perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi. Data numerik kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus yang sudah ditetapkan pada BAB III, sedangkan data verbal deskriptif dipakai untuk memperbaiki bahan ajar.

Berikut ini adalah hasil dari analisis data yang diperoleh dari validator ahli media, validator ahli materi dan validator guru mata pelajaran IPS.

#### a. Analisis Kevalidan

**Tabel 4.19 Analisis Kevalidan Bahan Ajar**

No.	Validator	Presentase	Kategori
1	Validator Ahli Media	76%	Valid
2	Validator Ahli Materi	83.4%	Valid
3	Validator Guru Mata Pelajaran IPS	87.89%	Valid

Berdasarkan tabel 4.19 di atas ketiga validator ahli yang terdiri atas validator ahli media, validator ahli materi dan validator guru mata pelajaran menyatakan bahwa bahan ajar valid.

---

<sup>3</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, "Effect of Student Term and Educational Institution on the Arising of Indonesian Morphology-Syntactical Interference in ELLT". (Jurnal Dinamika Ilmu, 2017) Vol. 17 No. 1 hal. 110

## b. Analisis Kepraktisan

1) Berdasarkan data yang diperoleh dari angket respon peserta didik, bahan ajar dinyatakan praktis dengan perolehan rerata sebesar 81,9%

### 2) Penilaian Validator

Berdasarkan atas penilaian ketiga validator, bahan ajar dapat dipakai dalam pembelajaran dengan sedikit revisi. Perbaikan tersebut dilakukan atas dasar kritik serta saran validator yang ditulis pada angket instrumen validasi yang telah diberikan.

### 3) Tabulasi Hasil Evaluasi Pengguna

Berdasarkan atas analisis hasil evaluasi pengguna memperoleh presentase sebesar 82.5% pengguna telah mencapai kriteria ketuntasan dengan nilai minimal ketuntasan sebesar 75, kemudian dianalisis atas dasar kriteria penilaian hasil pengguna brosur dapat dikatakan sangat baik.

### 4) Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data pengamatan peserta didik yang dilakukan saat ujicoba, bahan ajar dinyatakan dapat digunakan dengan atau sedikit revisi.

## c. Analisis Keefektifan

Berdasarkan hasil analisis keefektifan, dari hasil t-test terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,00, karena *Sig. (2-tailed)* kurang dari nilai signifikan = 0.05, yaitu  $0.00 < 0.05$  maka  $H_1$  dapat diterima dan disimpulkan terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas VII-I.

Pada tabel 4.20 disajikan perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan setelah memakai brosur dengan model inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.20 Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pre-test* dan *post-test***

Perbandingan Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-test	
Pre-test	Post-test
73.75	82.00
Selisih rata-rata	8.25

Nilai rerata *post-test* kelas VII-I sebesar 82.00 atau 8.25 lebih baik dibandingkan nilai *pre-test* 73.75 setelah melakukan perbandingan serta analisis, dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan brosur sebagai bahan ajar dengan model inkuiri terbimbing. Hal itu menunjukkan bahwa produk bahan ajar yang dibuat efektif digunakan, karena terbukti dapat membuat hasil belajar peserta didik lebih baik atau meningkat pada kelas VII-I di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperkuat dengan penelitian lain, seperti Nurita Primasetya yang mengungkapkan bahwa terdapat adanya perbedaan tingkat kemampuan berfikir sistematis 33 siswa kelas VII di SMPN 13 Malang yang sebelumnya hanya 33% dengan kategori baik dan setelah penggunaan brosur sebagai bahan ajar menjadi 80% siswa yang memiliki kemampuan berfikir sistematis dengan kategori baik hal tersebut berarti terdapat adanya peningkatan sebesar 50% pada pembelajaran dengan penggunaan Brosur.<sup>4</sup> Hal tersebut juga selaras dengan penelitian Feri Fernando, Tri Jalmo, Berti Yolida yang mengemukakan jika terlihat adanya peningkatan ktivitas serta hasil belajar dari siswa dalam mempelajari materi pokok Kingdom Plantae yang menggunakan bahan ajar berupa brosur. yang terinci atas hasil kelas kontrol sebanyak 19.76% dan kelas eksperimen sebesar

---

<sup>4</sup> Nurita Primasetya, *Meningkatkan Kemampuan Berfikir Sistematis Pada Materi Aritmatika Sosial Melalui Pendekatan Realistik Berbantuan Brosur Promosi Rumah*, Jurnal Math Educator Nusantara, Vol 1, Tahun 2015, hal. 55-65.

58.24% yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar dan aktivitas sebesar 38.48%.<sup>5</sup> Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Puspita Wulandari mengemukakan bahwa terdapat adanya perbendaan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* dengan media brosur dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut terlihat dari kemampuan berfikir kreatif peserta didik yang diajar dengan menggunakan model belajar *Treffinger* dengan media brosur pada indikator kemampuan berfikir lancar sebesar 65%, kemampuan berfikir luwes 92%, kemampuan berfikir rinci sebesar 87% dan berfikir orisinal sebesar 47%, sedangkan siswa yang menggunakan bahan ajar konvensional pada indikator kemampuan berfikir lancar sebesar 64%, kemampuan berfikir luwes 73%, kemampuan berfikir rinci sebesar 59% dan kemampuan berfikir orisinal sebesar 46%, berdasarkan data di atas terlihat adanya perbedaan rata-rata sebesar 12,5%.<sup>6</sup> dan penelitian yang dilakukan Ely Fitri Astuti yang menerangkan bahwa bahan ajar brosur dapat meningkatkan tingkat penguasaan materi siswa dibuktikan pada peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada seluruh aspek yang diamati pada kelas eksperimen sebesar 75.53% dalam kriteria tinggi, pada umumnya sebesar 74.16% siswa memberi tanggapan yang positif terhadap penggunaan brosur.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Feri Fernando, Tri Jalmo dan Berti Yolinda,....hal. 9-10.

<sup>6</sup> Puspita Wulandari, *Pengaruh model pembelajaran Treffinger Dengan Media Brosur Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial*, (2018, Kediri : Skripsi Tidak Diterbitkan)

<sup>7</sup> Ely Fitri Astuti, *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur Terhadap Aktivitas Dan Penguasaan Materi Pokok Sistem Peredaran Darah (Kuasi Eksperimental pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014)*, (2014, Bandar Lampung : Skripsi Tidak Diterbitkan)

Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini mempunyai beberapa kelebihan, namun juga memiliki beberapa kelemahan. Kelebihan yang ada dalam bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan validasi yang telah dilakukan pada guru, media pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya.
2. Bahan ajar ini lebih praktis dan simpel sehingga dapat digunakan dimanapun, serta materi dikemas dengan menyertakan informasi yang diperoleh dari buku, dan observasi di objek wisata Candi Penataran yang merupakan *icon* Kabupaten Blitar sehingga dapat menambah wawasan peserta didik terhadap potensi yang terdapat di lingkungan sekitarnya.

Selain itu bahan ajar brosur dengan model inkuiri terbimbing ini memiliki kekurangan diantaranya:

1. Bahan ajar hanya dapat dipakai dalam 1 kali pertemuan.
2. Memerlukan ketelatenan dan kreatifitas dalam merangkum dan mendesain bahan ajar agar materi lebih padat dan menarik.